

Pengaruh pemberian asi segera terhadap kelangsungan hidup bayi di Indonesia analisis data sdki 2012 = The effect of immediate breastfeeding on infants survival in Indonesia analysis of idhs data 2012 / Rosmita Alisanti

Rosmita Alisanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20389807&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kelangsungan hidup bayi direfleksikan oleh salah satu indikator dampak pembangunan kesehatan, yaitu Angka Kematian Bayi (AKB). AKB di Indonesia tergolong tinggi di antara negara-negara ASEAN. Pemberian ASI segera merupakan intervensi paling efektif dan potensial terhadap dampak kematian dan kelangsungan hidup bayi. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian ASI segera terhadap kelangsungan hidup bayi di Indonesia menggunakan data SDKI 2012. Besar sampel 14.583 balita dengan analisis regresi cox ganda. Hasil penelitian menemukan pemberian ASI segera mempengaruhi kelangsungan hidup bayi dimana probabilitas kelangsungan hidup bayi di Indonesia adalah 985 per 1000 kelahiran hidup. Pemberian ASI segera 1-23 jam setelah lahir dan bayi yang tidak mendapatkan ASI mempunyai kelangsungan hidup yang lebih rendah dibandingkan dengan pemberian ASI segera kurang dari satu jam setelah lahir, masing-masing 0,72 dan 0,48, sedangkan pemberian ASI segera 24 jam memiliki kelangsungan hidup bayi 1,96 lebih tinggi dibandingkan dengan pemberian ASI segera kurang dari satu jam setelah lahir setelah dikontrol oleh tingkat sosial ekonomi, pendidikan ibu, paritas, BBLR, dan pemeriksaan antenatal care. Oleh karena itu perlu penguatan dan pengawasan pelaksanaan pemberian ASI segera setelah lahir di layanan kesehatan seperti; rumah sakit, rumah bersalin dan klinik serta peningkatan promosi tentang pentingnya pemberian ASI segera setelah lahir di berbagai media.

<hr>

ABSTRACT

Infant survival is reflected by one of the Health Development Indicators, Infant Mortality Rate (IMR). IMR in Indonesia is one of the highest numbers among ASEAN countries. Immediate breastfeeding is the most effective intervention to reduce IMR and increase infant survival. The objective of this research is to understand the effect of immediate breastfeeding on infants survival in Indonesia using IDHS data 2012. Sample are 14.583 under 5 years old children using Cox Multiple Regression Analysis. The result shows that immediate breastfeeding influence infants survival that the probability of infant survival in Indonesia is 985 per 1000 live births. Infants aren't breastfed and first breastfed between 1 and 23 hours after birth have infant survival 0.48 and 0.72, lower than those breastfed in

the 1st hour after birth, but infants first breastfed 24 hours after birth, have survival rate 1.96 higher than those breastfed within 1 hour after birth after controlled by variables: socio economic status, mother's education, parity, low birth weight, and antenatal care. It's suggested to empower and control the implementation of immediate breastfeeding in the health service centers such as hospitals, maternity centers, and clinics. It's also suggested to increase effective communication to promote the importance of immediate breastfeeding, using several cost-effective media.